

Kitab Yoel dan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Laodikia - Nomor Dua Puluh Sembilan

Jeff Pippenger

2026-01-14

Nomor Dua Puluh Sembilan

Nubuat Mesianik kelima dalam Injil Matius adalah tonggak kekecewaan dan kematian. Pada 18 Juli 2020, ramalan palsu tentang kehancuran Nashville merenggut nyawa Elia dan Musa.

Tonggak Mesianik Kelima adalah Kekecewaan 18 Juli 2020

Maka genaplah apa yang diucapkan oleh nabi Yeremia: "Di Rama terdengar suara ratapan, tangisan, dan perkabungan yang besar; Rahel menangisi anak-anaknya dan tidak mau dihiburkan, karena mereka sudah tidak ada." Matius 2:17-18.

Prediksi

Beginilah firman Tuhan: Suatu suara terdengar di Rama, ratap dan tangis yang pahit; Rahel menangisi anak-anaknya, tidak mau dihiburkan karena anak-anaknya, sebab mereka tidak ada lagi. Yeremia 31:15.

Musa dan Elia dibunuh di jalan-jalan Sodom dan Mesir. Pernyataan terakhir Perjanjian Lama menyatakan bahwa Elia akan datang sebelum hari Tuhan yang besar dan dahsyat. Hari yang dahsyat itu dimulai ketika Mikhael berdiri dalam Daniel pasal dua belas, dan menyatakan dalam Wahyu pasal dua puluh dua bahwa "yang adil dan yang tidak adil" akan tetap dalam keadaan itu untuk selama-lamanya.

Pada waktu itu Mikhael akan bangkit, pemimpin agung yang melindungi anak-anak bangsamu; dan akan ada masa kesesakan, seperti yang belum pernah terjadi sejak ada bangsa-bangsa sampai pada waktu itu; dan pada waktu itu bangsamu akan diselamatkan, setiap orang yang didapati tertulis di dalam kitab itu. Daniel 12:1.

Barangsiapa yang tidak benar, biarlah ia tetap tidak benar; dan barangsiapa yang cemar, biarlah ia tetap cemar; dan barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar; dan barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus. Wahyu 22:11.

Elia harus muncul sebelum masa percobaan berakhir, dan ia dibunuh serta dibangkitkan dalam Wahyu pasal sebelas, tepat sebelum masa percobaan berakhir. Ia dibangkitkan dan menyampaikan pesannya sampai masa percobaan berakhir, ketika kemudian ada kebangkitan lain, dari orang benar dan orang jahat.

Dan banyak dari antara mereka yang telah tidur di dalam debu tanah akan bangun, sebagian untuk hidup yang kekal, dan sebagian untuk malu dan kehinaan yang kekal. Daniel 12:2.

Kebangkitan khusus itu diikuti oleh Kedatangan Kedua Kristus, ketika orang mati yang benar dibangkitkan, dan kemudian selama seribu tahun para kudus menghakimi mereka yang terhilang. Pada akhir seribu tahun itu ada kebangkitan yang lain dan Kedatangan Ketiga Kristus. Rangkaian kebangkitan kenabian mencakup kebangkitan binatang kepausan, tetapi masing-masing kebangkitan merupakan pokok khusus dari Firman nubuatan Allah. Pada 18 Juli 2020, gerakan Laodikia dari seratus empat puluh empat ribu melakukan bunuh diri dengan memberontak terhadap perintah Kristus yang melarang penetapan waktu setelah 1844.

Suara kemudian terdengar di Rama, yang berarti kesombongan dan pengagungan diri. Rachel, yang berarti seorang pengembara yang baik, sedang berkabung karena Musa dan Elia tidak ada, dan yang lebih penting, mereka tidak dapat dihibur. Mereka tidak memiliki penghiburan, dan Roh Kudus adalah Penghibur, yang akan diutus ketika suara di padang gurun itu mulai pada Juli 2023.

Hal-hal ini terjadi tepat sebelum masa percobaan ditutup, dan menurut Kitab Wahyu, tepat sebelum masa percobaan ditutup Wahyu Yesus Kristus dibuka segelnya. Pembukaan segel itulah yang membangkitkan Musa dan Elia, yang juga adalah Rahel, sang musafir yang baik, yang telah menangis dan meratapi anak-anaknya, tidak dapat dihibur. Ratapannya berubah menjadi sukacita ketika anak-anak itu dibangkitkan.

Dan ia berkata kepadaku, Jangan memeteraikan perkataan nubuat dari kitab ini: sebab waktunya sudah dekat. Wahyu 22:10.

Musa dan Elia telah mati di jalan-jalan Sodom dan Mesir, dan sama seperti Kristus, seratus empat puluh empat ribu itu akan dipanggil keluar dari Mesir ketika pengumpulan itu dimulai pada Juli 2023.

Tonggak mesianik keenam adalah panggilan untuk keluar dari Mesir pada Juli 2023

Dan ia tinggal di sana sampai Herodes mati, supaya genaplah firman yang disampaikan Tuhan melalui nabi: "Dari Mesir Kupanggil Anak-Ku." Matius 2:15.

Prediksi

Ketika Israel masih kecil, Aku mengasihinya dan memanggil anak-Ku keluar dari Mesir. Hosea 11:1.

Saat kematian melanda jalanan Mesir, sebuah suara surgawi dari padang gurun memanggil lembah tulang-belulang mati milik Ezekiel untuk hidup. Suara itu mulai terdengar pada Juli 2023.

Dan sesudah tiga setengah hari, Roh kehidupan dari Allah masuk ke dalam mereka, lalu mereka berdiri di atas kaki mereka; dan ketakutan yang besar menimpa mereka yang melihatnya. Dan mereka mendengar suatu suara nyaring dari surga yang berkata kepada mereka, Naiklah ke mari. Dan mereka naik ke surga dalam awan; dan musuh-musuh mereka melihat mereka. Wahyu 11:11, 12.

Allah memanggil Anak-Nya keluar dari Mesir dan Ia juga memanggil Musa keluar dari Mesir, sebab Musa sebagai Alfa dan Yesus sebagai Omega mewakili pengalaman seratus empat puluh empat ribu orang, yang menyanyikan nyanyian Musa dan Anak Domba. Nyanyian itu mencakup panggilan keluar dari Mesir. Dalam kitab Yehezkiel digambarkan dua langkah, yang sebelumnya telah digambarkan oleh dua langkah dalam penciptaan Adam. Pertama, tubuh dibentuk, lalu napas hidup dihembuskan ke dalam tubuh itu dan ia pun hidup. Dalam kitab Wahyu pasal sebelas, langkah pertama adalah masuknya Roh Allah ke dalam mereka yang terbunuh, lalu mereka berdiri di atas kaki mereka. Ketika mereka berdiri, mereka adalah bala tentara Allah. Apa yang membawa Roh dalam pasal sebelas itu digambarkan oleh nubuat pertama Yehezkiel. Suara di padang gurun adalah pesan kenabian yang disertai oleh Roh Kudus.

Kitab Matius memuat dua belas pasal yang menjadi omega bagi dua belas pasal dalam Kejadian, yang menghadirkan dua saksi yang mewakili perjanjian dengan seratus empat puluh empat ribu. Para pria dan wanita itu dimeteraikan untuk selama-lamanya dalam suatu hubungan Keilahian yang berpadu dengan kemanusiaan mereka. Mereka menjadi tanda bagi para pekerja jam kesebelas.

“Pekerjaan Roh Kudus ialah meyakinkan dunia akan dosa, akan kebenaran, dan akan penghakiman. Dunia hanya dapat diperingatkan dengan melihat mereka yang percaya akan kebenaran dikuduskan oleh kebenaran itu, bertindak menurut asas-asas yang luhur dan kudus, serta memperlihatkan, dalam pengertian yang tinggi dan agung, garis pemisah antara mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan mereka yang menginjak-injaknya di bawah kaki mereka. Pengudusan oleh Roh menandai perbedaan antara mereka yang memiliki meterai Allah dan mereka yang memelihara hari perhentian yang palsu. Apabila ujian itu datang, akan dinyatakan dengan jelas apakah tanda binatang itu. Itulah pemeliharaan hari Minggu. Mereka yang, setelah mendengar kebenaran, tetap menganggap hari ini kudus, memikul tanda tangan manusia durhaka, yang menyangka dapat mengubah waktu dan hukum.” Bible Training School, 1 Desember 1903.

Tanda bagi seratus empat puluh empat ribu, ketika mereka dipanggil naik ke surga dalam pasal sebelas Kitab Wahyu, adalah bahwa mereka terlebih dahulu dipanggil keluar dari Mesir, tempat mereka dibunuh. Suara dari padang gurun memanggil mereka keluar dari Mesir, agar mereka menjadi tanda bagi para pekerja jam kesebelas. Kebangkitan mereka pada tahun 2024 juga digambarkan sebagai sebuah kelahiran, atau sebagai bangun dari tidur, tergantung pada ilustrasi mana yang dimaksud. Dalam hal kelahiran, mereka adalah orang-orang yang menggenapi perumpamaan tentang sepuluh gadis, dan dalam pengertian ini, kelahiran mereka adalah kelahiran dari seorang perawan, dan merekalah tandanya.

Penanda Jalan Mesianik yang ketujuh adalah 2024

Semua ini terjadi supaya genaplah apa yang difirmankan Tuhan melalui nabi: “Sesungguhnya, seorang perawan akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamai-Nya Imanuel,” yang artinya: Allah menyertai kita. Matius 1:22, 23.

Prediksi

Sebab itu Tuhan sendiri akan memberikan kepadamu suatu tanda; sesungguhnya, seorang perawan akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamai dia Imanuel. Yesaya 7:14.

Ada tanda-tanda dalam sejarah Musa dan Kristus, sebagaimana halnya dalam sejarah Millerit. Pada hari-hari terakhir, Adventisme Laodikia akan mencari-cari suatu tanda, dan satu-satunya tanda mereka adalah tanda Yunus. Ada juga sebuah tanda bagi mereka yang dibangkitkan pada tahun 2024. Tanda mereka adalah "tujuh kali" dari Imamat dua puluh enam.

Dan inilah akan menjadi tanda bagimu: Kalian akan makan pada tahun ini apa yang tumbuh dengan sendirinya, dan pada tahun kedua apa yang tumbuh dari sisa-sisanya; dan pada tahun ketiga kalian akan menabur dan menuai, menanam kebun anggur, dan makan buahnya. Dan orang-orang yang tersisa yang terluput dari kaum Yehuda akan kembali berakar ke bawah dan berbuah ke atas. Sebab dari Yerusalem akan keluar suatu sisa, dan dari gunung Sion mereka yang terluput; semangat Tuhan semesta alam akan melakukan hal ini. 2 Raja-raja 19:29-31.

Dan jika kamu berkata, "Apa yang akan kami makan pada tahun ketujuh? Sesungguhnya, kami tidak akan menabur dan tidak akan mengumpulkan hasil panen kami." Maka Aku akan memerintahkan berkat-Ku atas kamu pada tahun keenam, sehingga menghasilkan buah untuk tiga tahun. Dan kamu akan menabur pada tahun kedelapan, dan masih akan makan dari hasil yang lama sampai tahun kesembilan; hingga hasilnya masuk kamu akan makan dari persediaan yang lama. Imamat 25:20-22.

Orang-orang yang melarikan diri itu juga digambarkan sebagai orang-orang buangan Israel, dan mereka diusir oleh saudara-saudara mereka yang membenci mereka. Saudara-saudara itu mengusir mereka karena benci, sebab saudara-saudara itu tidak dapat membantah kebenaran sabat yang dilambangkan oleh "tujuh kali" Musa.

TUHAN membangun Yerusalem; Ia mengumpulkan orang-orang buangan Israel. Mazmur 147:2.

Tuhan mulai mengumpulkan umat sisa pada Juli 2023, dan umat sisa itu adalah "orang-orang buangan" Israel. Pada Juli 2023, Dia mengulurkan tangan-Nya untuk kedua kalinya untuk mengumpulkan orang-orang buangan-Nya. Dia mengulurkan tangan-Nya pada tahun 1849 untuk kedua kalinya, mendahului terang omega dari "tujuh kali" Musa pada tahun 1856. Terang alfa diwakili oleh penemuan nubuatan pertama Miller: "tujuh kali" Musa.

Dan pada hari itu akan ada akar Isai, yang akan berdiri sebagai panji-panji bagi bangsa-bangsa; kepadanya bangsa-bangsa akan mencari, dan tempat perhentian-Nya akan mulia. Dan akan terjadi pada hari itu, bahwa TUHAN akan kembali mengacungkan tangan-Nya untuk memulihkan sisa umat-Nya yang tertinggal, dari Asyur, dan dari Mesir, dan dari Patros, dan dari Kush, dan dari Elam, dan dari Sinear, dan dari Hamat, dan dari pulau-pulau di laut. Dan Ia akan menegakkan panji-panji bagi bangsa-bangsa, dan akan mengumpulkan orang-orang buangan Israel, dan menghimpun orang-orang Yehuda yang tercerai-berai dari keempat penjuru bumi. Yesaya 11:10-12.

Ketika orang-orang terbuang diangkat sebagai tanda, mereka kemudian akan menghimpun para pekerja jam kesebelas, yang "hanya dapat diperingatkan dengan melihat" "perbedaan antara mereka yang memiliki meterai Allah dan mereka yang memelihara hari perhentian palsu." Tanda bagi para pekerja jam kesebelas adalah orang-orang terbuang, dan tanda dari orang-orang terbuang adalah teka-teki tentang makan "tahun ini apa yang tumbuh dengan sendirinya, dan pada tahun kedua apa yang tumbuh dari yang sama itu; dan pada tahun ketiga taburlah, dan tuailah, dan tanamlah kebun-kebun anggur, dan makanlah buahnya."

Teka-teki dari bagian ini adalah bahwa bagian ini mewakili "tujuh kali" dalam Imam pasal dua puluh lima dan dua puluh enam. Sabat tanah yang beristirahat merupakan komponen perjanjian yang menandai baik berkat maupun kutuk, tergantung pada ditaati atau ditolaknya perhentian tahun ketujuh bagi tanah yang dijanjikan. Tanda seratus empat puluh empat ribu adalah komponen dari janji tiga serangkai dalam perjanjian yang diwakili oleh Sabat tahun ketujuh bagi tanah. Kebenaran mendasar dari "tujuh kali" mengidentifikasi salah satu dari tiga unsur perjanjian yang menjanjikan hati dan pikiran yang baru, tubuh yang baru, serta tanah untuk didiami.

Sabat hari ketujuh adalah tanda antara Allah dan umat-Nya, tetapi Sabat hari ketujuh itu juga mewakili tanggung jawab perjanjian yang diberikan kepada Israel kuno. Mereka harus menjadi para pelindung, para pemegang amanat Sepuluh Hukum. Saudari White dengan jelas menyatakan bahwa Israel modern pada tahun 1844, selaras dengan Israel kuno, dijadikan pemegang amanat bukan hanya atas Sepuluh Hukum, tetapi juga atas Firman Allah yang bersifat nubuatan.

"Allah telah memanggil gereja-Nya pada zaman ini, sebagaimana Ia memanggil Israel purba, untuk berdiri sebagai terang di bumi. Dengan pembelah kebenaran yang kuat, melalui pekabaran malaikat pertama, kedua, dan ketiga, Ia telah memisahkan mereka dari gereja-gereja dan dari dunia untuk membawa mereka ke dalam kedekatan yang kudus dengan diri-Nya. Ia telah menjadikan mereka pemegang amanat hukum-Nya dan telah mempercayakan kepada mereka kebenaran-kebenaran besar nubuatan untuk zaman ini. Seperti firman-firman kudus yang dipercayakan kepada Israel purba, demikian pula semuanya ini merupakan suatu amanat suci yang harus disampaikan kepada dunia. Ketiga malaikat dalam Wahyu 14 melambangkan umat yang menerima terang dari pekabaran Allah dan tampil sebagai alat-alat-Nya untuk mengumandangkan amaran itu ke seluruh penjuru bumi." Testimonies, jilid 5, 455.

Sepuluh Perintah diwakili oleh tanda Sabat hari ketujuh, dan hukum-hukum nubuatan diwakili oleh Sabat tahun ketujuh. Adventisme Hari Ketujuh yang bersifat Laodikia akan sangat malu ketika mereka berbalik haluan dan mulai menyembah matahari, tetapi perintah Sabat yang pertama kali mereka tolak adalah "tujuh kali" Musa.

Untuk mewarisi Tanah Perjanjian, umat Allah harus memahami dan memelihara bukan hanya Sabat hari ketujuh, tetapi juga Sabat tahun ketujuh. Adventisme Laodikia tidak dapat membantah kebenaran Alkitabiah ini, sekalipun mereka menutupinya dengan kebohongan. Inilah akar kebencian mereka yang mendorong mereka untuk mengusir orang-orang yang akan menjadi panji.

Sebagian besar keluarga ayah saya sepenuhnya percaya pada kedatangan itu, dan karena memberi kesaksian tentang doktrin yang mulia ini, tujuh dari kami pada suatu ketika

dikeluarkan dari Gereja Metodis. Pada saat itu kata-kata nabi sangat berharga bagi kami: "Saudara-saudaramu yang membenci kamu, yang mengusir kamu karena nama-Ku, berkata: Biarlah Tuhan dimuliakan; tetapi Ia akan menampakkan diri untuk sukacitamu, dan mereka akan malu." Yesaya 66:5.

"Sejak saat itu hingga Desember 1844, sukacita, cobaan, dan kekecewaanku serupa dengan yang dialami oleh sahabat-sahabat Adventku yang kukasihi di sekelilingku. Pada saat itu aku mengunjungi salah seorang saudari Advent kami, dan pada pagi harinya kami berlutut di sekitar mezbah keluarga. Itu bukan suatu kesempatan yang menghebohkan, dan hanya ada kami berlima yang hadir, semuanya perempuan. Ketika aku berdoa, kuasa Allah turun atasku seperti belum pernah kurasakan sebelumnya. Aku diliputi oleh suatu penglihatan tentang kemuliaan Allah, dan seakan-akan aku terangkat semakin tinggi dari bumi, dan diperlihatkan sesuatu tentang perjalanan umat Advent menuju Kota Kudus, sebagaimana diceritakan di bawah ini." Early Writings, 13.

Penglihatan pertama Ellen White diberikan ketika lima perempuan (melambangkan lima gadis bijaksana) berkumpul bersama setelah diusir oleh saudara-saudara yang membenci mereka. Mereka dibenci karena ajaran tentang Kedatangan Kedua, sehingga melambangkan orang-orang yang terbuang pada akhir zaman.

Saya melihat gereja-gereja nominal dan orang-orang Adventis nominal, seperti Yudas, akan mengkhianati kami kepada orang Katolik untuk memperoleh pengaruh mereka guna melawan kebenaran. Orang-orang kudus pada waktu itu akan menjadi kaum yang tersembunyi, sedikit dikenal oleh orang Katolik; tetapi gereja-gereja dan orang-orang Adventis nominal yang mengetahui iman dan kebiasaan kita (sebab mereka membenci kita karena Sabat, karena mereka tidak dapat membantahnya) akan mengkhianati orang-orang kudus dan melaporkan mereka kepada orang Katolik sebagai orang-orang yang mengabaikan tatanan masyarakat; yaitu bahwa mereka memelihara Sabat dan mengabaikan hari Minggu.

"Kemudian kaum Katolik menyuruh kaum Protestan untuk maju, dan mengeluarkan suatu dekret bahwa semua orang yang tidak memelihara hari pertama dalam minggu, alih-alih hari ketujuh, harus dibunuh. Dan kaum Katolik, yang jumlahnya besar, akan berpihak kepada kaum Protestan. Kaum Katolik akan memberikan kuasa mereka kepada gambar binatang itu. Dan kaum Protestan akan bertindak sebagaimana ibu mereka telah bertindak sebelumnya untuk membinasakan orang-orang kudus. Namun sebelum dekret mereka membuahkan hasil, orang-orang kudus akan dilepaskan oleh Suara Allah." Spalding dan Magan, 1, 2.

Kaum "nominal" (yang artinya hanya dalam nama), "Orang Advent, seperti Yudas, akan mengkhianati kami kepada orang Katolik." Mereka melakukan itu karena "mereka membenci" para terbuang "karena Sabat." Orang Advent nominal mengaku memelihara Sabat hari ketujuh, jadi ini tidak bisa menjadi Sabat yang dimaksud. Mereka membenci para terbuang, karena mereka tahu bahwa mereka tidak dapat membantah kebenaran dasar tentang "tujuh kali" Musa, yang merupakan pemahaman alfa Elia dalam sosok William Miller.

"Allah tidak memberikan kepada kita suatu pekabaran baru. Kita harus memaklumkan pekabaran yang pada tahun 1843 dan 1844 telah membawa kita keluar dari gereja-gereja lain."

Review and Herald, 19 Januari 1905.

"Semua pekabaran yang diberikan antara tahun 1840 dan 1844 harus ditegaskan sekarang, karena banyak orang yang telah kehilangan arah. Pekabaran-pekabaran itu harus disampaikan kepada semua gereja." Manuscript Releases, jilid 21, 437.

"Kebenaran-kebenaran yang kita terima pada tahun 1841, '42, '43, dan '44 sekarang harus dipelajari dan diwartakan." Manuscript Releases, jilid 15, 371.

“Peringatan telah datang: Tidak boleh diizinkan masuk sesuatu pun yang akan mengguncangkan dasar iman yang di atasnya kita telah membangun sejak pekabaran itu datang pada tahun 1842, 1843, dan 1844. Aku berada di dalam pekabaran ini, dan sejak saat itu aku telah berdiri di hadapan dunia, setia kepada terang yang telah Allah berikan kepada kita. Kami tidak bermaksud mengangkat kaki kami dari landasan tempat kaki itu diletakkan ketika hari demi hari kami mencari Tuhan dengan doa yang sungguh-sungguh, sambil mencari terang. Apakah engkau berpikir bahwa aku dapat melepaskan terang yang telah Allah berikan kepadaku? Terang itu harus menjadi seperti Gunung Batu segala zaman. Terang itu telah menuntunku sejak saat diberikan.” Review and Herald, 14 April 1903.

Yudas bukan merupakan simbol Sanhedrin yang terdiri dari orang Saduki dan Farisi; Yudas adalah salah satu dari dua belas murid. Ia adalah bagian dari mempelai perjanjian, yang akan dinikahi Kristus pada Pentakosta. Pengkhianatan terhadap kaum terbuang berasal dari Yudas, Gereja Advent Hari Ketujuh Laodikia. Mereka diwakili oleh banyak lambang, seperti orang Lewi yang ditolak oleh Utusan Perjanjian dalam Maleakhi pasal tiga. Orang Lewi dipisahkan pada pemurnian itu, dan jumlah mereka adalah 25, baik yang setia maupun yang tidak setia. Orang Lewi dimurnikan terlebih dahulu sebelum diangkat sebagai persembahan, seperti pada tahun-tahun yang lalu.

Dan Ia akan duduk sebagai pemurni dan penyuci perak; Ia akan menyucikan anak-anak Lewi dan memurnikan mereka seperti emas dan perak, supaya mereka mempersembahkan kepada Tuhan suatu persembahan dalam kebenaran. Maka persembahan Yehuda dan Yerusalem akan berkenan kepada Tuhan, seperti pada zaman dahulu dan pada tahun-tahun yang lampau. Maleakhi 3:3, 4.

Orang-orang Lewi adalah persembahan, sebab mereka secara sempurna mencerminkan karakter Kristus, yang adalah persembahan yang agung. Ketika dua puluh lima orang Lewi itu diangkat sebagai persembahan, dua puluh lima orang Lewi palsu sujud menyembah matahari dalam Yehezkiel 8.

Yudas bukan hanya melambangkan seorang Lewi yang jahat, tetapi ia juga seorang imam yang jahat yang telah dipersiapkan selama tiga puluh tahun, sebagaimana dilambangkan oleh tiga puluh keping perak milik Yudas.

Ketika Yudas, yang telah menyerahkan Yesus, melihat bahwa Yesus telah dijatuhi hukuman, ia menyesal dan mengembalikan tiga puluh keping perak kepada para imam kepala dan para tua-tua, sambil berkata, "Aku telah berdosa karena telah menyerahkan darah yang tak bersalah." Tetapi mereka berkata, "Apa urusannya dengan kami? Itu urusanmu." Lalu ia

melemparkan uang perak itu ke dalam Bait Allah, pergi, dan menggantung diri. Matius 27:3-5.

Tiga puluh keping perak yang dilemparkan Yudas melambangkan Utusan Perjanjian yang menyingkirkan (memurnikan) terak (perak palsu) dalam Maleakhi pasal tiga. Imam yang jahat itu diwakili oleh pemberontakan Korah, Datan, dan Abiram serta para pemberontak tahun 1888. Imam yang jahat itu ditelan ketika Amerika Serikat, binatang dari bumi, membuka mulutnya. Kemudian api membinasakan para pengikut mereka selama pencurahan penuh dari hujan akhir, yang dimulai pada undang-undang hari Minggu.

Kelahiran dari perawan sebagai sebuah tanda pada zaman Kristus, merupakan tanda gadis-gadis bijaksana pada akhir zaman. Pada masa itu Sanhedrin, Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Laodikia, akan mencari suatu tanda, tetapi tidak dapat melihat satu-satunya tanda yang diberikan kepada Laodikia. Tanda bagi kumpulan besar, para pekerja jam kesebelas, ialah melihat laki-laki dan perempuan memelihara Sabat hari ketujuh selama masa ujian hukum hari Minggu. Tanda umat sisa dalam kontroversi mereka dengan umat perjanjian yang terdahulu adalah Sabat tahun ketujuh, yang melambangkan dasar-dasar Adventisme yang diidentifikasi sebagai pilar sentral dari kedua meja suci Habakuk. Tanda yang diberikan kepada Adventisme Laodikia adalah tanda Yunus, yang dibahas dalam dialog antara Kristus dan Petrus.

Ketika Yesus tiba di daerah Kaisarea Filipi, Ia bertanya kepada murid-murid-Nya, "Menurut orang, siapakah Aku, Anak Manusia itu?" Mereka menjawab, "Ada yang mengatakan Engkau Yohanes Pembaptis; ada juga yang mengatakan Elia; dan yang lain Yeremia atau salah seorang nabi." Ia berkata kepada mereka, "Tetapi menurut kamu, siapakah Aku ini?"

Maka Simon Petrus menjawab dan berkata, Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup. Yesus pun menjawab dan berkata kepadanya, Berbahagialah engkau, Simon bin Yunus, sebab bukan daging dan darah yang menyatakannya kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di surga. Dan Aku pun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus, dan di atas batu karang ini Aku akan membangun jemaat-Ku; dan gerbang-gerbang alam maut tidak akan menguasainya. Dan kepadamu akan Kuberikan kunci-kunci Kerajaan Surga; apa pun yang engkau ikat di bumi akan terikat di surga, dan apa pun yang engkau lepaskan di bumi akan terlepas di surga.

Lalu Ia memerintahkan murid-murid-Nya supaya mereka tidak memberitahukan kepada seorang pun bahwa Ia adalah Yesus Kristus. Matius 16:13-20.

Tanda bagi Sanhedrin, dan karena itu juga bagi Adventisme, adalah tanda Yunus. Simon Barjona diperkenalkan dalam bagian itu sebagai simbol seorang manusia perjanjian, karena namanya akan diubah. Nama Abram diubah pada saat perjanjian. Nama Saulus diubah menjadi Paulus. Nama Yakub diubah menjadi Israel. Tiga saksi itu menegaskan bahwa ketika nama seorang tokoh Alkitab diubah, ia melambangkan seorang manusia perjanjian, dan karena itu juga melambangkan umat perjanjian terakhir, yaitu seratus empat puluh empat ribu. Tiga saksi itu juga menegaskan bahwa nama seorang manusia perjanjian mewakili simbolisme kenabian yang terkait dengan orang yang namanya diubah. Saulus berarti "dipilih", sebab ia dipilih untuk membawa Injil kepada bangsa-bangsa lain. Namanya diubah menjadi Paulus, yang berarti "kecil", sebab dalam pandangannya sendiri ia adalah yang paling kecil di antara para rasul, karena ia telah menganiaya

jemaat Allah. Yakub, sang penipu, diubah baik dalam nama maupun pengalaman menjadi seorang pemenang, sebagaimana arti Israel. Nama Petrus adalah Simon, yang berarti "yang mendengar"; dan Barjona, yang berarti "anak Yunus."

Petrus mewakili generasi terakhir dari Yunus, karena ia adalah anak Yunus. Yunus berarti "merpati," dan Simon adalah dia yang mendengar pesan merpati, dan Simon Barjona telah mendengar pesan tentang pengurapan Yesus, ketika Ia dibaptis dan menjadi Yesus Kristus, dan Roh Kudus turun dalam wujud merpati. Pesan Yunus adalah pesan merpati yang melambangkan pengurapan Yesus dengan kuasa pada saat baptisan-Nya. Pesan Yunus digambarkan sebagai Yunus berada tiga hari di perut seekor paus. Tiga hari itu adalah tiga hari dari Paskah sampai Hari Raya Buah Sulung, yang dilambangkan oleh baptisan Kristus dan oleh waktu Yunus di perut paus.

Tanda Nabi Yunus adalah tanda pengurapan Kristus pada pembaptisan-Nya, yang melambangkan turunnya malaikat Wahyu 18 pada 9/11. 9/11 memulai proses ujian tiga tahap sebagaimana diwakili oleh tiga hari Nabi Yunus. Tiga tahap itu juga digambarkan dalam sejarah kaum Millerit. 11 Agustus 1840 menandai ujian malaikat pertama, 19 April 1844 ujian malaikat kedua, dan 22 Oktober 1844 ujian ketiga. Tiga tahap itu mewakili 9/11, 18 Juli 2020, dan Undang-undang Hari Minggu.

Pada saat hukum hari Minggu, Yunus dimuntahkan dari mulut seekor ikan, tepat di tempat Kristus memuntahkan Laodikia dari mulut-Nya; di sanalah keledai Bileam membuka mulutnya dan berbicara; di sanalah Zakharia, ayah Yohanes Pembaptis, berbicara; di sanalah pula Amerika Serikat berbicara seperti naga. Yunus kemudian memberikan peringatan terakhir kepada dunia sebagai simbol mereka yang dibangkitkan bersama Musa dan Elia pada tahun 2024. Jiwa-jiwa itu mati di jalan-jalan Sodom dan Mesir, dan kemudian dibangkitkan sebagai tentara perkasa Yehezkiel. Pada kebangkitan mereka, mereka menjadi tanda Yunus, sebab ia mewakili mereka yang telah mati dan dibangkitkan untuk menyampaikan pesan terakhir kepada Niniwe. Yunus di perut ikan paus, Daniel di liang singa, Yohanes di kuali minyak mendidih mewakili seratus empat puluh empat ribu orang yang telah mengalami kematian dan kebangkitan simbolis. Pengurapan pada 9/11 menuju kebangkitan tentara perkasa Yehezkiel melambangkan baptisan Kristus menuju kebangkitan-Nya.

Orang-orang Farisi bersama orang-orang Saduki datang, dan untuk mencobai-Nya mereka meminta agar Ia memperlihatkan kepada mereka suatu tanda dari surga. Ia menjawab dan berkata kepada mereka, "Apabila petang tiba, kamu berkata: 'Cuaca akan cerah, sebab langit merah.' Dan pada pagi hari: 'Hari ini cuaca akan buruk, sebab langit merah dan mendung.' Hai orang-orang munafik, kamu dapat menafsirkan keadaan langit, tetapi apakah kamu tidak dapat menafsirkan tanda-tanda zaman? Suatu angkatan yang jahat dan tidak setia menuntut tanda, tetapi tidak akan diberikan kepadanya tanda apa pun selain tanda nabi Yunus." Lalu Ia meninggalkan mereka dan pergi. Matius 16:1-4.

Mukjizat yang paling utama adalah kebangkitan Lazarus.

Dengan menunda untuk datang kepada Lazarus, Kristus memiliki tujuan belas kasihan terhadap mereka yang belum menerima-Nya. Ia menunggu, supaya dengan membangkitkan

Lazarus dari antara orang mati Ia dapat memberikan kepada umat-Nya yang keras kepala dan tidak percaya suatu bukti lain bahwa Ia memang 'kebangkitan dan hidup.' Ia enggan melepaskan semua harapan bagi umat itu, domba-domba malang dari rumah Israel yang tersesat. Hati-Nya hancur karena ketidakbertobatan mereka. Dalam belas kasihan-Nya Ia bermaksud memberi mereka satu bukti lagi bahwa Ia adalah Pemulih, Satu-satunya yang dapat membawa hidup dan ketidakbinasaan kepada terang. Ini dimaksudkan menjadi suatu bukti yang tidak dapat disalahtafsirkan oleh para imam. Inilah alasan Ia menunda pergi ke Betania. Mukjizat puncak ini, kebangkitan Lazarus, dimaksudkan untuk membubuhkan meterai Allah atas pekerjaan-Nya dan atas klaim-Nya tentang keilahian-Nya." *The Desire of Ages*, 528, 529.

Kristus berlambat-lambat sebelum Ia membangkitkan Lazarus, dan Lazarus bukan hanya "mukjizat puncak," ia juga "meterai" atas pekerjaan Allah. Dalam bagian itu, tanda Yunus adalah satu-satunya tanda bagi angkatan yang berzinah dan jahat. Penting untuk melihat bahwa waktu proses pemeteraian itu sangat khusus. Dalam bagian yang sedang kita bahas, di mana nama Petrus diubah, hal itu memberitahukan kepada kita bahwa sejak saat itu Yesus mulai menyatakan bahwa Ia akan dibunuh, namun dalam ayat terakhir Matius mencatat, "Lalu Ia memerintahkan murid-murid-Nya agar jangan memberitahukan kepada siapa pun bahwa Ia adalah Yesus, Sang Kristus." Lalu pada ayat berikutnya ia mencatat, "Sejak waktu itu Yesus mulai menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan menanggung banyak penderitaan dari pihak tua-tua, imam-imam kepala, dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh, dan pada hari ketiga dibangkitkan kembali."

Bagian ini dimulai dengan Yesus bertanya siapa yang orang-orang pikir Dia itu, lalu diikuti dengan pertanyaan lanjutan ketika Dia bertanya kepada para murid siapa yang mereka pikir Dia itu.

Ketika Yesus tiba di daerah Kaisarea Filipi, Ia bertanya kepada murid-murid-Nya: Menurut orang, siapakah Aku, Anak Manusia? Mereka menjawab: Ada yang mengatakan Engkau Yohanes Pembaptis; ada juga yang berkata Elia; dan yang lain, Yeremia atau salah seorang nabi. Ia berkata kepada mereka: Tetapi menurut kamu, siapakah Aku ini? Matius 16:13-15.

Ketika Petrus menjawab, ia menyatakan bahwa Yesus adalah Kristus dan Anak Allah yang hidup. Kata "Kristus" adalah padanan Yunani untuk kata Ibrani "Mesias". Yesus mengajukan pertanyaan tentang siapa diri-Nya, dan menuntun para murid kepada kenyataan bahwa Ia adalah Mesias, tetapi segera memberitahu mereka agar mereka tidak mengatakan hal itu kepada siapa pun. Sejak saat itu, Ia mulai mengajar bahwa Ia akan menggenapi dua puluh tiga penanda dalam tiga pasal terakhir Matius, tetapi merupakan suatu keharusan bahwa kebenaran-kebenaran yang berkaitan dengan Kristus dibukakan secara bertahap.

Kami akan melanjutkan pembahasan tonggak-tonggak Mesianik ini dalam artikel berikutnya.

Cahaya alfa dari malaikat ketiga

Pada musim gugur tahun 1846 kami mulai memelihara Sabat Alkitab, serta mengajarkannya dan membelanya. Perhatianku pertama kali diarahkan kepada Sabat ketika aku sedang berkunjung ke New Bedford, Massachusetts, lebih awal pada tahun yang sama. Di sana aku berkenalan dengan Penatua Joseph Bates, yang sejak awal telah menerima iman Advent, dan

adalah seorang pekerja yang aktif dalam gerakan itu. Penatua B. memelihara Sabat dan menekankan pentingnya. Aku tidak merasakan pentingnya hal itu, dan mengira bahwa Penatua B. keliru karena terlalu menekankan perintah keempat lebih daripada sembilan yang lainnya. Tetapi Tuhan memberiku suatu penglihatan tentang bait suci di surga. Bait Allah terbuka di surga, dan aku diperlihatkan tabut Allah yang ditutupi dengan tutup pendamaian. Dua malaikat berdiri, satu di tiap ujung tabut, dengan sayap-sayap mereka terbentang di atas tutup pendamaian, dan wajah mereka menghadap ke arahnya. Malaikat yang menyertaku memberitahuku bahwa ini melambangkan seluruh bala surga yang memandang dengan rasa hormat dan kekaguman kepada hukum suci yang telah ditulis oleh jari Allah. Yesus mengangkat penutup tabut itu, dan aku melihat loh-loh batu tempat Sepuluh Perintah dituliskan. Aku heran ketika melihat perintah keempat tepat di tengah-tengah sepuluh perintah itu, dengan lingkaran cahaya lembut mengelilinginya. Berkatalah malaikat: 'Itulah satu-satunya dari sepuluh yang menyatakan Allah yang hidup, yang menciptakan langit dan bumi dan segala sesuatu yang ada di dalamnya. Ketika dasar-dasar bumi diletakkan, pada waktu itu dasar Sabat pun diletakkan.' Testimonies, jilid 1, 75.

Cahaya omega dari malaikat ketiga

Mereka yang bersekutu dengan Allah berjalan dalam terang Matahari Kebenaran. Mereka tidak menodai Penebus mereka dengan merusak jalan hidup mereka di hadapan Allah. Terang surgawi menyinari mereka. Ketika mereka mendekati penutupan sejarah bumi ini, pengetahuan mereka tentang Kristus, dan tentang nubuat-nubuat yang berkaitan dengan-Nya, sangat bertambah. Mereka tak ternilai di mata Allah; sebab mereka bersatu dengan Anak-Nya. Bagi mereka, firman Allah memiliki keindahan dan keelokan yang tiada tara. Mereka menyadari pentingnya. Kebenaran dinyatakan kepada mereka. Ajaran tentang inkarnasi diselimuti sinar lembut. Mereka melihat bahwa Kitab Suci adalah kunci yang membuka semua misteri dan menyelesaikan semua kesulitan. Mereka yang tidak mau menerima terang dan berjalan dalam terang tidak akan dapat mengerti rahasia kesalehan, tetapi mereka yang tidak ragu memikul salib dan mengikuti Yesus akan melihat terang di dalam terang Allah. The Southern Watchman, 4 April 1905.